



TAJUK	<p>Dinas Pariwisata (Dispar) DIY memprediksi 12 lokasi wisata berpotensi macet pada masa libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Total ada 12 titik yang berpotensi macet lantaran padatnya mobilitas wisatawan. Di wilayah Kota Jogja ada di Malioboro dan Kraton. Di Sleman ada di Monjali dan Jakal, juga ada Prambanan, Breksi, dan sekitarnya. Di Kulonprogo ada Ayunan Langit, Sungai Mudal, Waduk Sermo, Kali Biru, dan Pantai Glagah.</p> <p>Kemudian di wilayah Bantul ada di Pantai Parangtritis dan Depok dengan potensi antrean panjang di loket, serta Hutan Pinus</p>	<p>Segera Antisipasi Kemacetan agar Wisatawan Nyaman Berlibur di DIY</p> <p>Mangunan. Di Gunungkidul, Pantai Baron serta di sekitaran Heha Ocean View, Gua Pindul, Bukit Bintang, dan Nglanggeran.</p> <p>Prediksi kemacetan itu didasarkan pada adanya proyeksi 883.000 kendaraan pribadi akan menesaki jalanan di DIY saat libur Natal dan Tahun Baru. Tak hanya itu, berdasarkan Hasil Survei Badan Kebijakan Transportasi (BKT) Kementerian Perhubungan, sembilan juta orang lebih bakal mendatangi DIY saat libur akhir tahun. Total pergerakan masyarakat pada masa libur Natal dan Tahun Baru 2023/2024 mencapai 107,63 juta orang</p>	<p>atau 39,83% dari total populasi nasional.</p> <p>Hasil survei tersebut menunjukkan tujuan dari perjalanan masyarakat di masa libur akhir tahun paling tinggi yakni ke lokasi wisata sebesar 45,29%. Selanjutnya disusul tujuan pulang kampung sebesar 30,15% dan merayakan Natal dan Tahun Baru di kampung halaman sebesar 18,98%.</p> <p>Pemda dan pihak-pihak terkait harus benar-benar mengantisipasi ancaman kemacetan tersebut. Pemetaan titik macet ini mesti ditindaklanjuti saat ini juga. Apalagi saat ini</p>	<p>sudah mulai musim libur. Bus-bus wisata sudah mulai menesaki jalanan di Jogja. Perlu skenario dan rekayasa lain dan skenario lain yang lebih efektif untuk mengantisipasi kemacetan.</p> <p>Harapannya wisata akhir tahun di Jogja tetap nyaman dan tidak didera macet di sana sini.</p> <p>Pemanfaatan CCTV dan media sosial untuk mengantisipasi kemacetan juga harus benar-benar disiapkan. Tak hanya sarana saja, sumber daya manusia juga harus benar-benar disiapkan. Sehingga efektivitas teknologi bisa benar-benar membantu mengatasi problem tahunan</p>	<p>yang selalu melanda Bumi Mataram setiap libur panjang. Pengelola wisata juga diharapkan ikut mendukung dengan menyiapkan pengaturan pengunjung masuk. Tujuannya agar tidak terjadi antrean panjang yang bisa berimbas pada kemacetan. Apalagi liburan pada tahun ini berbarengan dengan hajat lima tahunan yakni kampanye. Belum lagi cuaca ekstrem yang bisa terjadi sewaktu-waktu, sehingga dibutuhkan kesiapan dari semua pihak untuk menjamin wisatawan bisa berpakansi dengan nyaman di Bumi Mataram.</p>
--------------	--	--	--	---	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005